

**PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP MOTIVASI
MENGHAFAL HADIS PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS V DI MIN TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ANNISA SALSABILA ZAKIYYAH

NIM 22862302170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Salsabila Zakiyyah

NIM : 22862302170

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 22 April 2026

Yang menyatakan



Annisa Salsabila Zakiyyah

NIM. 22862302170



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL HADIS PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS V DI MIN TANJUNGPINANG

Nama : Annisa Salsabila Zakiyyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 22862302170

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Juni 2026

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Bintan, 11 Juni 2026

TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA


Dr. Nahrin Ajmain, M.A.
NIP. 198704232019031009

SEKRETARIS


Triliana, M.Pd.
NIP. 199510092025052006

PENGUJI I


Mahfuzah Saniah, M.Hum.
NIP. 198808042019032007

PENGUJI II


Ramli Muasmara, M.Pd.I.
NIP. 198701072019031002

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Salsabila Zakiyyah

NIM : 22862302170

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Motivasi Menghafal Hadis
Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas V di MIN
Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah.
Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pembimbing I



Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP. 198905022019031013

Bintan, April 2026
Pembimbing II



Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Program Studi Pendidikan Agama

Islam STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Motivasi Menghafal Hadis Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas V di MIN Tanjungpinang.

Yang ditulis oleh :

Nama : Annisa Salsabila Zakiyyah

NIM : 2286230170

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP. 198905022019031013

Bintan, Mei 2026

Pembimbing II



Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032018

ABSTRAK

Annisa Salsabila Zakiyyah, 2026, 22862302170 Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Motivasi Menghafal Hadis Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas V di MIN Tanjungpinang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di kelas V di MIN Tanjungpinang, yaitu sebagian siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan pengamatan awal di kelas V di MIN Tanjungpinang diperkirakan siswa sekitar 34 orang (64%) mengalami motivasi belajar rendah pada pembelajaran hafalan hadis, sementara hanya sekitar 19 siswa (36%) yang menunjukkan motivasi belajar yang baik. Fenomena ini sejalan dengan teori motivasi belajar menurut Sardiman, yang mencakup rendahnya minat belajar, kurangnya ketekunan, minimnya keaktifan, serta rendahnya rasa percaya diri dalam menghafal dan menyampaikan hafalan, akibat penerapan metode konvensional seperti ceramah dan drill monoton. Dalam mengatasi hal tersebut, peneliti menerapkan metode *Card Sort* yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran hafalan hadis dengan menyusun susunan potongan hadis kemudian menghafal hadis dari potongan hadis tersebut.

Populasi penelitian adalah 77 siswa kelas V di MIN Tanjungpinang. Teknik sampling cluster random sampling digunakan, dengan pemilihan acak kelas V-B (26 siswa) sebagai kelas kontrol dan V-C (25 siswa) sebagai kelas eksperimen, total subjek yaitu 51 siswa. Instrumen penelitian berupa angket motivasi menghafal hadis yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, dengan 22 item dinyatakan valid. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji Independent Sample t-Test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen pada *pretest* (Sig. 0,021) dan *posttest* (Sig. 0,001). Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa kelas kontrol tidak mengalami peningkatan signifikan (Sig. 0,971), sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan (Sig. 0,001). Dengan demikian, metode *Card Sort* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi menghafal hadis siswa. Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai Effect Size sebesar 1,67 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : Metode *Card Sort*, Motivasi Menghafal Hadis, Al-Qur'an Hadis

ABSTRACT

Annisa Salsabila Zakiyyah, 2026, 22862302170, The Effect of the Card Sort Method on Student's Motivation in Memorizing Hadith in the Al-Qur'an Hadith Subject for Fifth Grade Students at MIN Tanjungpinang, Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

This study was motivated by problems found in the fifth grade at MIN Tanjungpinang, where some students demonstrated low learning motivation. Based on preliminary observations in the fifth grade at MIN Tanjungpinang, it was estimated that approximately 34 students (64%) had low motivation in memorizing hadith, while only about 19 students (36%) showed good learning motivation. This phenomenon is in line with Sardiman's theory of learning motivation, which includes low interest, lack of persistence, minimal participation, and low self-confidence in memorizing and delivering hadith, influenced by the use of conventional methods such as lectures and monotonous drills. To address this issue, the researcher applied the Card Sort method, which encourages students to be more active and engaged by arranging pieces of hadith and then memorizing them.

The population of this study consisted of 77 fifth-grade students at MIN Tanjungpinang. The sampling technique used was cluster random sampling, with class V-B (26 students) selected as the control class and class V-C (25 students) as the experimental class, resulting in a total sample of 51 students. The research instrument was a questionnaire on motivation in memorizing hadith, which had been tested for validity and reliability, with 22 items declared valid. The prerequisite tests showed that the data were normally distributed and homogeneous. The Independent Sample t-Test indicated significant differences between the control and experimental groups in both the pretest (Sig. 0.021) and posttest (Sig. 0.001). Meanwhile, the Paired Sample t-Test revealed that the control class did not show a significant improvement (Sig. 0.971), whereas the experimental class showed a significant improvement (Sig. 0.001). Thus, the Card Sort method has a significant effect on improving students' motivation in memorizing hadith. The magnitude of the effect is indicated by an Effect Size value of 1,67, which falls into the high category.

Keywords: *Card Sort Method, Motivation in Memorizing Hadith, Al-Qur'an Hadith*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ئ	Fathah dan alif atau ya	â	a dan garis di atas
ي...ئ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
و...ئ	Dammah dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qâla

رَمَى ramâ

قِيلَ qîla

يَقُولُ yaqûlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al- atfâl / raudahtul atfâl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al- madînah al-munawwarah/ al-madînatul munawwarah

طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ ta'khuẓu

شَيْءٌ syai'un

النَّوْءُ an-nau'u

إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallâha lahuwa khair ar-râziqîn/

Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillâhi majrehâ wa mursâhâ

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillâhi rabbi al-`âlamîn/

Alhamdu lillâhi rabbil `âlamîn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmânir rahîm/Ar-rahmân ar-rahîm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaâhu gafrûun rahîm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillâhi al-amru jamî`an/Lillâhil-amru jamî`a

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Motivasi Menghafal Hadis Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas V di MIN Tanjungpinang”**.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Tanpa adanya bantuan dari pihak terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal M.Ag., selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Bapak Dr. Nahrin Ajmain, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Ibu Mahfuzah Saniah, M.Hum, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa kuliah.
7. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I, sebagai dosen pembimbing I yang sudah membimbing dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Muslena Layla, M.Si, sebagai dosen pembimbing II yang sudah membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dengan sabar dan telaten memberikan arahan, masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Nahrin Ajmain, M.A, selaku validator ahli yang telah bersedia menjadi validator angket pretest dan posttest dalam penelitian.
10. Bapak/Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu dan pengetahuannya selama penulis menjadi mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
11. Orang tua tercinta dan seluruh keluarga penulis, yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
12. Kepala MIN Tanjungpinang, Bapak Asra, S.Ag, dan guru Al-Qur'an Hadis Bapak Mohd. Ilahi, S.Pd.I yang telah memberikan izin, bimbingan serta bantuan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.

Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat membangun dari pembaca sangatlah diperlukan. Semoga dengan adanya skripsi ini, bisa memberikan banyak manfaat bagi pembacanya.

Bintan, 15 April 2026

Penulis



Annisa Salsabila Zakiyyah

NIM. 22862302170

MOTTO

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ
لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”

(Q.S At-Talaq ayat 3)

“Ikhtiar tanpa lelah, doa tanpa henti, hasil serahkan pada Allah.”

Dalam setiap langkah perjuangan, percayakan bahwa tidak ada usaha yang sia-sia. terus berikhtiar tanpa lelah, memanjatkan doa tanpa henti, dan menyerahkan segala hasil kepada Allah, karena hanya kepada-Nya tempat bergantung dan berharap.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, kekuatan serta petunjuk nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan *Allahumma Sholli 'Alaa Sayyidina Muhammad Wa 'ala aali sayyidina Muhammad*. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua penulis, Ayah Muhammad Salimuddin dan Ibu Lasmawati. Terimakasih atas segala doa, dukungan, limpahan cinta kasih sayang yang tulus, perhatian serta segala bentuk bantuan yang diusahakan dan semangat nya yang diberikan telah menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat yang tidak mungkin dapat penulis balas dengan apapun.
2. Abang dan sepupu penulis, Muhammad Ibnu Malik dan Indriyani Shellim. Terimakasih sudah selalu membantu penulis penyusunan skripsi ini hingga skripsi ini rapi tersusun dan selesai tepat pada waktunya.
3. Sahabat kecil penulis Dwi Khoirun Nisah. Terimakasih atas semangat dan do'anya selama ini.
4. Kedua kakak yang sudah penulis anggap saudara sendiri, Zulida Puspa Dwi Ashila dan Mutiara Aulia Jhoni. Terimakasih sudah selalu mendukung, menemani, menyemangati, menghibur serta menguatkan penulis dikala sedang merasa lelah mengerjakan skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan penulis, Ruddat Ilaina Farkhatun, Suci Sauma Ramadhani, Nur Azlin, Febiola Atika Sari, dan Umi Hamidatul Maula.

Terimakasih atas *support*, bantuan, semangat, membagi ilmu nya dan mau berproses bersama dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

6. Semua teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan, bantuan, susah dan senang nya yang sudah kita lalui bersama dalam mengejar gelar sarjana ini.
7. Dengan penuh rasa syukur dan bangga, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, Annisa Salsabila Zakiyyah. Terimakasih karena telah bertahan sejauh ini, melewati lelah yang tak selalu terlihat, menguatkan diri di tengah ragu dan takut serta terus melangkah meski sering merasa ingin menyerah dan sudah berani menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah percaya bahwa setiap usaha, sekecil apapun, memiliki arti. Terimakasih sudah memilih untuk bangkit, belajar dan tidak berhenti berjuang. Untuk diri penulis sendiri, teruslah menjadi kuat, sabar dan penuh harapan. *You are amazing, and you have done your best*, Annisa Salsabila Zakiyyah.

Bintan, 15 April 2026

Penulis



Annisa Salsabila Zakiyyah
NIM. 22862302170

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Metode <i>Card Sort</i>	13
2. Motivasi Menghafal Hadis	18
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	25
B. Hipotesis Penelitian.....	27
C. Operasional Variabel.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian.....	29

2. Waktu dan Lokasi penelitian.....	30
3. Populasi dan Sampel	32
4. Variabel Penelitian	33
B. Teknik Pengumpulan data.....	33
C. Teknik analisis data.....	41
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	45
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	45
1. Letak Geografis MIN Tanjungpinang	45
2. Sejarah Singkat MIN Tanjungpinang.....	45
3. Identitas MIN Tanjungpinang	47
4. Visi dan Misi Tanjungpinang.....	48
B. Penyajian Data	48
C. Analisis Data	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan.....	viii
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	x
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap	xi
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah.....	xi
Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu.....	8
Tabel 2. 1 Operasional Variabel.....	27
Tabel 3. 1 Nonequivalent Control Group Design	29
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket	34
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen SPSS.....	40
Tabel 3. 5 Kriteria Interpretasi Cohen's d.....	44
Tabel 4. 1 Hasil Kuesioner Pretest dan Posttest Kelas kontrol.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Kuesioner Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas dengan Uji Levene	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Independent Sample t-Test	54
Tabel 4. 6 Hasil Paired Sample t-test	55
Tabel 4. 7 Uji Effect Size Cohen's.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	11
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penetapan Dosen Pembimbing
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Plagiat
Lampiran 7 Bukti Plagiasi
Lampiran 8 Surat Permohonan Validator Instrumen Penelitian
Lampiran 9 Validasi Ahli Instrumen Penelitian
Lampiran 10 Instrumen Penelitian Pengujian Validitas
Lampiran 11 Instrumen Penelitian Validitas
Lampiran 12 R Tabel
Lampiran 13 Lembar Observasi
Lampiran 14 Modul Ajar Kelas Kontrol
Lampiran 15 Modul Ajar Kelas Eksperimen
Lampiran 16 Tabulasi Data Kelas Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Lampiran 17 Tabulasi Data Pretest Kelas Kontrol
Lampiran 18 Tabulasi Data Posttest Kelas Kontrol
Lampiran 19 Tabulasi Data Pretest Kelas Eksperimen
Lampiran 20 Tabulasi Data Posttest Kelas Eksperimen
Lampiran 21 Output SPSS
Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang berkesinambungan dalam membentuk generasi yang berkualitas baik secara intelektual maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian agar bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan agama.¹ Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar beriman, bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.² Tujuan tersebut menegaskan bahwa pendidikan mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik.

Dalam konteks pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan membentuk peserta didik menjadi pribadi muslim yang taat, berakhlak mulia, moderat, serta mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.³ Pendidikan Agama Islam dipandang sebagai fondasi spiritual yang memperkuat karakter keislaman peserta didik, dan mencakup

¹ Sahrul & Agustina, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No 1 (Januari, 2025), hlm. 245, <http://ejournal.yayasanpndidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

² Anisa Rahma Nada & Ridwal Trisoni, "Perubahan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Dari Dulu Hingga Kini Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam", Vol. 5, No. 3 (2022), hlm. 47.

³ Najmal hadi, Iswantir, Salmi Wati & Supratman Zakir, "Reformasi Dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam Masa Depan", Vol. 6. No. 2 (Juli, 2025), hlm. 495.

aspek aqidah, ibadah, akhlak, sejarah kebudayaan islam, serta Al-Qur'an Hadis.

Salah satu ruang lingkup utama Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca, memahami makna, menghayati pesan moralnya, serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an sebagai kalamullah menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia, sedangkan hadis berfungsi penjelas dari ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga keduanya menjadi sumber hukum Islam utama yang wajib dipelajari oleh siswa khususnya di madrasah.⁴

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt., dalam Surah An-Nahl ayat 44:

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

"Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan."⁵

Ayat tersebut menegaskan pentingnya peran Rasulullah SAW dalam menjelaskan ajaran Al-Qur'an, sehingga hadis menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan pembelajaran Islam, termasuk kegiatan penting dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis ialah menghafal hadis-hadis pilihan. Menghafal hadis bukan hanya aktivitas mengingat lafaz, tetapi juga sarana internalisasi

⁴ Abdul Ganif Herlambang, Muhammad Iqbal Ramadhan, & Muhammad Taura Zilhazem, "Analisis Tentang Kedudukan Al-Qur'an Dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam", *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol. 2, No. 2 (Juni, 2024), hlm. 705. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>.

⁵ Al-Qur'an Terjemahan Kementrian Agama. Lajnah Petashihan Mushaf Al-Qur'an. 2024.

nilai akhlak mulia, pembiasaan perilaku islami, serta penguatan spiritual siswa.

Rasulullah SAW bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

Meskipun hadis tersebut menyebut Al-Qur’an, maknanya juga berlaku pada pembelajaran hadis sebagai sumber ajaran islam, semakin banyak hadis yang dihafal, semakin besar pemahaman dan penggambaran ajaran Rasulullah SAW. Selain aspek kognitif, menghafal hadis juga berperan dalam pembentukan sikap dan karakter serta menumbuhkan kecintaan terhadap sunnah Nabi sebagai pedoman hidup. Dengan demikian, kegiatan hafalan hadis menjadi salah satu sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai keislaman serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi sangat penting karena mendorong keaktifan siswa, dan peran guru turut menentukan terjaganya motivasi belajar.⁶

Dalam perkembangan pendidikan modern diperlukan metode yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar. Salah satu metode yang relevan dalam hafalan hadis adalah metode *Card Sort*. Metode *Card Sort* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menggunakan kartu berisi konsep atau informasi

⁶ Akhmad Zaeni, M. Bustanul Ulum & Khurin'in Ratnasari, "Implementasi Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 4, No. 1 (September, 2024), hlm., 40. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/assunniah>.

untuk disusun dan dikelompokkan oleh siswa guna menentukan hubungan dan memahami materi. Dengan kata lain, metode ini membantu siswa memahami materi secara mandiri melalui klasifikasi dan diskusi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan.⁷

Implementasinya pada pembelajaran hadis, kartu dapat berisi teks hadis, terjemahan, arti perkata, makna, serta tema akhlak yang diajarkan Nabi SAW sehingga siswa tidak hanya menghafal lafaz tetapi juga memahami isinya. Metode ini membantu meningkatkan memori jangka panjang melalui pengulangan, visualisasi, dan interaksi sosial.

Secara psikologis, penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi intrinsik karena proses belajar yang menarik, maupun motivasi ekstrinsik melalui dorongan lingkungan dan kegiatan kolaboratif yang menyenangkan. Teori motivasi belajar menyatakan bahwa siswa akan belajar lebih efektif ketika mereka terlibat secara aktif, merasa dihargai, dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.⁸

Namun dalam praktik pembelajaran di sekolah, kemampuan menghafal hadis tidak selalu berjalan optimal. Berdasarkan observasi awal kelas V MIN Tanjungpinang, diperkirakan sebagian besar siswa yaitu sekitar 34 siswa (44,16%) menunjukkan indikasi motivasi belajar yang rendah dalam

⁷ Rira Asminarseh, "Implementasi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi Membaca Teks Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Malili Tahun Pelajaran 2015-2016", *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, Vol. 3, No. 2 (Desember, 2018), hlm. 333. www.journal.unismuh.ac.id/perspektif.

⁸ Mia Lestary, "Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa", *Jurnal Entrepreneur dan Bisnis (JEBI)*, Vol. 2, No.1 (Maret, 2023), hlm. 63.

pembelajaran hafalan hadis sedangkan sekitar 43 siswa (55,84%) yang memiliki motivasi belajar yang baik. Gejala tersebut yang sesuai dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman, meliputi kurangnya minat belajar, rendahnya ketekunan, kurangnya keaktifan, serta kurangnya rasa percaya diri dalam menghafal dan menyampaikan hafalan yang dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan drill monoton.⁹ Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki motivasi belajar yang optimal, meskipun sebagian siswa telah menunjukkan motivasi yang baik, masih terdapat 34 siswa yang menunjukkan indikasi motivasi menghafal hadis yang rendah, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. Temuan ini juga didukung oleh hasil observasi awal melalui komunikasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, yang mengindikasikan bahwa sebagian siswa masih memiliki tingkat antusiasme yang rendah dalam kegiatan hafalan hadis. Motivasi hal yang sangat penting karena meningkatkan semangat belajar dan membantu siswa mencapai hasil yang diinginkan.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran hafalan hadis berpotensi meningkatkan motivasi menghafal hadis siswa sehingga penelitian ini penting dilakukan guna

⁹ Herwati, dkk., *Motivasi Dalam Pendidikan*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm. 32

¹⁰ Deti Kurnia, Meilina Silvi Imanika, Tatin Suhertin, Fauzan Dhiahulhaq, Doni Ilyas, Cahyadi, & Imas Masitoh, "Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa", *Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 4 (Maret, 2024), hlm. 344 <https://glorespublication.org/index.php/cendib>.

mengetahui sejauh mana pengaruh metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal hadis. Metode *Card Sort* dipilih karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga ditetapkan judul skripsi : “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Motivasi Menghafal Hadis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas V di MIN Tanjungpinang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa kelas V di MIN Tanjungpinang?
2. Seberapa besar pengaruh metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa kelas V di MIN Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa kelas V di MIN Tanjungpinang.

- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa kelas V di MIN Tanjungpinang.

2. Kegunaan

a. Bagi Guru

Adanya penerapan metode *Card Sort*, guru dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi siswa dalam kegiatan hafalan hadis serta menjadi acuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih bermakna, dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa melalui pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga metode *Card Sort* ini meningkatkan minat, motivasi, dan kepercayaan diri dalam menghafal serta memahami hadis, sekaligus menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui metode inovatif dan berpusat pada siswa. Jika metode *Card Sort* berpengaruh positif terhadap motivasi hafalan hadis, dapat diterapkan pada kelas atau mata pelajaran lain sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

D. Kajian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dan penguat kajian ilmiah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Jenis & Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	Skripsi Nurbina (2025), Institut Agama Islam Negeri Parepare, <i>Penggunaan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengetahui Makharij Al-Huruf Pada Pembelajaran PAI di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap</i>	Kuantitatif	X : Metode <i>Card Sort</i> Y : Kemampuan Mengetahui Makharij Al-Huruf	Penelitian sama-sama menggunakan metode <i>Card Sort</i> dan pendekatan kuantitatif, Fokus penelitian pada kemampuan Makharij Al-Huruf, sedangkan penelitian ini meneliti motivasi hafalan hadis siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ¹¹
2.	Skripsi Bunthas Permana Sakti (2012), Universitas Negeri Yogyakarta, <i>Penerapan Penerapan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa</i>	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X : Model <i>Card Sort</i> Y : Motivasi Belajar dan Kreatifitas Siswa	Penelitian sama-sama menggunakan <i>Card Sort</i> terhadap motivasi belajar, Menggunakan PTK dan pada

¹¹ Nurbina, "Penggunaan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengetahui Makharij Al Huruf Pada Pembelajaran PAI Di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap", Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2025, hlm. 1-123

	<i>Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gedangsari Gunungkidul</i>			mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan fokus motivasi hafalan hadis ¹²
3.	Jurnal Herwin, Said Husin dan Indriana Rahmawati, <i>Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTs Nabil Husein Samarinda</i>	Kualitatif	X : Metode <i>Card Sort</i> Y : Motivasi belajar	Penelitian sama-sama menggunakan metode <i>Card Sort</i> dan motivasi belajar, Menggunakan pendekatan kualitatif pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan fokus motivasi hafalan hadis ¹³

¹² Bunthas Permana Sakti, "Penerapan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kreatifitas Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gedangsari, Gunungkidul", Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hlm. 1-189.

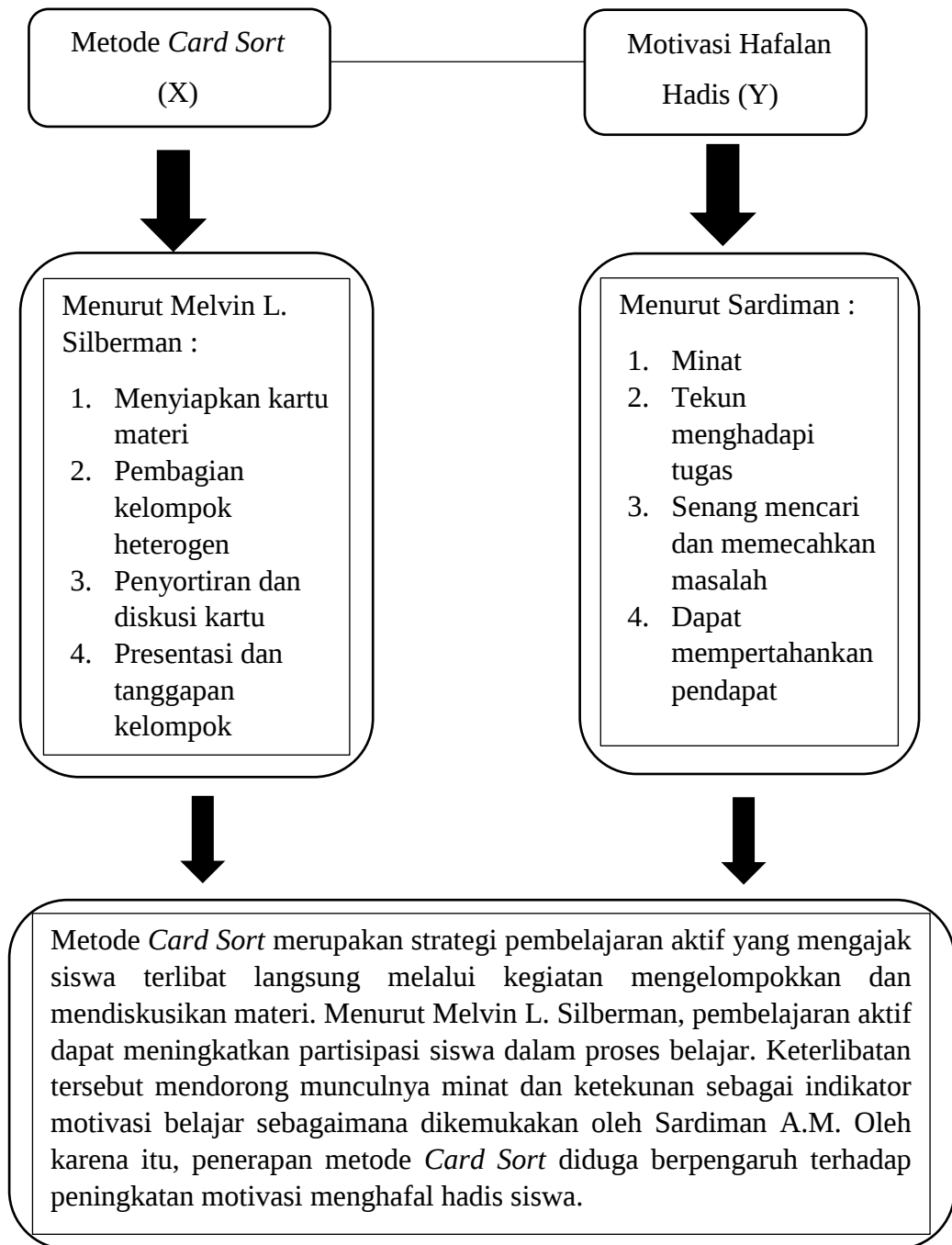
¹³ Jurnal, Herwin, Said Husin, dan Indriana Rahmawati, "Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTs Nabil Husein Samarinda," *Sijope*, Vol. 1, No. 1, hlm. 1-16

E. Kerangka Teori

Menurut Melvin. L Silberman, metode *Card Sort* merupakan penggunaan media kartu berbasis visual dalam metode *Card Sort* juga mampu mempermudah, memperkuat daya ingat, meningkatkan minat belajar, serta mengaitkan materi dengan situasi nyata. Melalui pemanfaatan kartu sebagai media pembelajaran yang bersifat permainan, ketertarikan siswa dalam belajar dapat meningkat. Dalam penerapan metode tersebut, guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan serta menyediakan sarana dan dukungan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

Menurut Sardiman, motivasi belajar adalah dorongan internal yang berasal dari dalam diri siswa yang berperan dalam membangkitkan, menjaga keberlangsungan, serta mengarahkan kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan adanya motivasi belajar yang baik, siswa akan memiliki semangat dan kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mampu mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar berlangsung serta berusaha mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan informasi diatas berikut kerangka teori dengan penelitian ini :

Gambar 1. 1 Kerangka Teori



F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa Bab. Pada tiap Bab terdapat Sub-sub Bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum, memuat pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas konsep teoritis dan operasional variabel yang menjadi landasan teoritis meliputi kerangka teori, asumsi dan hipotesis, dan operasional variabel.

Bab III membahas terkait metodologi penelitian. Bagian ini meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi gambaran umum lokasi, penyajian data lapangan, serta analisis dan penafsiran data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran sebagai rangkuman hasil penelitian serta rekomendasi pengembangan teori dan praktik.

BAB II

KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL

A. Kajian Teori

Pada kajian teori ini, peneliti menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Ada tiga hal penting yang dibahas, yaitu tentang metode *Card Sort*, motivasi belajar, dan Al-Qur'an Hadis. Ketiganya saling berhubungan dan menjadi dasar untuk melihat bagaimana pengaruh metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis pada pembelajaran Al-Qur'an Hads. Penjelasan teori ini dibuat agar pembaca bisa lebih mudah memahami isi dan arah dari penelitian yang dilakukan.

Kerangka teori yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Metode *Card Sort*

a. Pengertian Metode

Secara etimologis, metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *ṭarīqah*, yang bermakna tahapan atau prosedur strategis yang dirancang untuk melaksanakan suatu kegiatan. Secara harfiah, metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, yang dalam bahasa Inggris disebut *method* kemudian diserap menjadi istilah *metode* dalam bahasa Indonesia.¹⁴ Metode mengajar dapat dipahami sebagai cara atau langkah yang digunakan oleh guru dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik selama berlangsungnya proses

¹⁴ Abdul Halik, "Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam" *Jurnal al-'Ibrah*, Vol. 1 No. 1 (Maret, 2012), hlm. 46

pembelajaran. Ahmad Tafsir mengemukakan bahwa metode mengajar merupakan cara yang paling efektif dan efisien dalam menyampaikan serta mengajarkan suatu mata pelajaran.¹⁵

Metode pembelajaran merupakan cara pendidik menyampaikan materi untuk mengaktifkan siswa agar memahami pembelajaran. Penggunaan metode harus mampu menumbuhkan motivasi dan disesuaikan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.¹⁶

b. Metode *Card Sort*

Secara garis besar, *Card Sort* merupakan metode penyampaian materi pembelajaran yang memanfaatkan media visual dalam bentuk kartu dengan istilah *Card* berarti kartu, dan *Sort* berarti memilah. *Card Sort* adalah suatu cara penyajian materi pelajaran melalui permainan pemilahan kartu berisi informasi pembelajaran yang bertujuan melatih siswa mengklasifikasi materi ke dalam kategori-kategori tertentu.¹⁷

Adapun langkah-langkah metode *Card Sort* antara lain :

- 1) Menyiapkan kartu pembelajaran yang berisi informasi atau kategori tertentu.¹⁸

¹⁵ Muwahidah, dkk., "Metode Pembelajaran PAI", (Sumatra Barat: Azka Pustaka, 2022), hlm. 2

¹⁶ Nasron HK, Yola Novriyana, M. Agus Ainur Rosyid, & Eva Susanti, "Metode-Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Dalam Proses Pembelajaran di Indonesia" *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 10 No. 2 (Juni, 2024), hlm. 1061.

¹⁷ Lilis Fitriani, "Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar", *Sosial, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, Vol. 3, No. 3 (November, 2020), hlm. 2184-2185. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.

¹⁸ Arni Mahyudi, "Metode Mengajar Card Sort Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)", *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, No. 8 (Agustus, 2023), hlm. 3336. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri

- 2) Pengelompokan siswa, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil secara heterogen untuk mendorong interaksi dan kerja sama.
- 3) Bagikan kartu yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu perkelompok. Siswa menyortir kartu sesuai kriteria, menempelkan di papan tulis, lalu mendiskusikan hasilnya.
- 4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyortiran, sementara kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan.

Metode *Card Sort* yang dikemas dalam bentuk permainan diharapkan mampu membantu siswa memahami materi pelajaran serta mengelompokkan konsep sesuai klasifikasinya. Melalui penggunaan kartu sebagai media bermain, minat belajar siswa dapat meningkat karena dalam penerapan metode ini guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan arahan dan sarana belajar.¹⁹ Proses pembelajaran menjadi berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar, bukan hanya guru yang mendominasi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode *Card Sort* bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Melalui keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, metode ini diharapkan dapat meningkatkan minat, keaktifan dan motivasi belajar siswa.

¹⁹ M. Shohibul Aziz, "Aspek Perkembangan Manajemen Pembelajaran: *Active Learning*", *Al-Intizam*, Vol. 1, No. 2 (April 2018), hlm. 166

Metode *Card Sort* diperkenalkan dan dikembangkan oleh Melvin L. Silberman, yaitu seorang Guru Besar Kajian Psikologi Pendidikan di Temple University yang memiliki keahlian dalam Psikologi Pengajaran. Salah satu kontribusi internasionalnya dalam pengembangan strategi pembelajaran aktif adalah metode *Card Sort*. Aktivitas fisik yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa mengurangi rasa jenuh. Penggunaan media kartu berbasis visual dalam metode *Card Sort* juga mampu mempermudah, memperkuat daya ingat, meningkatkan minat belajar, serta mengaitkan materi dengan situasi nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Melvin L. Silberman yang menyatakan bahwa penggunaan kartu visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat siswa sebesar 14 hingga 38 persen.²⁰

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Card Sort*

Setiap metode pembelajaran yang diterapkan didalam kelas tentu memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Adapun beberapa kelebihan dari penerapan metode pembelajaran *Card Sort* ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Metode ini mudah untuk diterapkan serta membantu guru dalam mengelola dan mengendalikan kelas dengan lebih efektif.²¹

²⁰ Melvin, L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), hlm. 25

²¹ Arlina, Tiara Angraini Napitupulu, Vika Yuliana Putri, Khairul Azmi, & Yusuf Hamdani Rambe, "Metode Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 21 (November 2023), hlm. 143 <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>

- 2) Dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan jumlah siswa yang besar
- 3) Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan selama pembelajaran.
- 4) Siswa menunjukkan antusiasme dan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar.
- 5) Siswa menjadi lebih aktif serta memiliki kesempatan yang lebih luas untuk menyampaikan pendapat.
- 6) Terjalin kerja sama dan keakraban yang baik antar siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun beberapa kelemahan dalam penerapan metode pembelajaran *Card Sort* adalah sebagai berikut :

- 1) Memerlukan biaya yang relatif lebih besar serta waktu yang cukup lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan mempresentasikan hasil diskusi.
- 2) Terdapat kemungkinan siswa menjadi kurang fokus karena adanya pilihan jawaban yang menarik perhatian, namun tidak sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.²²
- 3) Kegiatan pembelajaran dapat menimbulkan suasana kelas yang lebih ramai sehingga berpotensi mengganggu kelas lain.

²² Arlina, Tiara Angraini Napitupulu, Vika Yuliana Putri, Khairul Azmi, & Yusuf Hamdani Rambe, "Metode Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 21 (November 2023), hlm. 143 <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>

- 4) Siswa membutuhkan perhatian yang lebih intensif dari guru, sehingga tidak seluruh siswa dapat memperoleh perhatian secara merata.

2. Motivasi Menghafal Hadis

a. Pengertian Motivasi

Secara etimologi motivasi di ambil dari kata motif yang berarti dorongan. Motivasi adalah dorongan dari dalam dan luar diri seseorang yang dapat menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pencapaian tujuan berkaitan erat dengan tingkat semangat yang dimiliki individu. Keinginan seseorang untuk bertindak dalam upaya mengembangkan dirinya merupakan bentuk motivasi dalam diri individu. Motivasi juga perlu disesuaikan dengan peranan individu dalam kehidupan sehari-hari, karena setiap individu memiliki peran yang berbeda-beda sehingga memerlukan dorongan yang tepat sebagai penggerak dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai besarnya dorongan atau kemauan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan, seperti dorongan belajar guna memperoleh nilai yang baik.²³

Menurut Sardiman bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong dari dalam diri siswa yang mampu menumbuhkan aktivitas,

²³ Mestiana Br Karo, *Motivasi Belajar*, (Medan: PT Kanisius, 2024), hlm. 14

mempertahankan, dan mengarahkan aktivitas belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.²⁴ Motivasi tidak hanya sekedar sebuah istilah, tetapi memiliki tujuan yang terarah. Secara umum, motivasi bertujuan untuk mendorong individu agar memiliki keinginan dan kemauan dalam melakukan sesuatu sehingga mampu mencapai hasil atau sasaran tertentu. Bagi guru, motivasi berperan untuk menggerakkan dan menstimulasi siswa agar terdorong dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan adanya motivasi yang sesuai, siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dalam kurikulum sekolah tercapai secara optimal.²⁵

b. Motivasi Menghafal Hadis

Motivasi menghafal hadis merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan semangat, kemauan, dan kesungguhan untuk melakukan kegiatan menghafal hadis secara terus-menerus. Motivasi tersebut berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk memulai, mempertahankan, dan meningkatkan usahanya dalam menghafal hadis meskipun menghadapi berbagai kesulitan.

²⁴ Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol. 2 No. 3 (Juli, 2024), hlm. 63. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

²⁵ Elisa, dkk., *Motivasi belajar dalam pendidikan*, (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm. 16

Dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan menunjukkan minat yang besar terhadap kegiatan hafalan hadis, tekun dalam mengulang hafalan, tidak mudah menyerah ketika menemui kesulitan, serta berusaha mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat, mudah bosan, dan kurang optimal dalam proses menghafal hadis. Motivasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, sikap, dan kemampuan individu. Dalam konteks menghafal hadis, faktor internal dapat berupa minat, kemampuan menghafal, dan kepercayaan diri siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan dan pengaruh sosial. Dalam pembelajaran hafalan hadis, faktor eksternal dapat berupa dukungan guru, metode pembelajaran yang digunakan, lingkungan keluarga, teman sebaya, serta pemberian penghargaan yang dapat mendorong motivasi siswa dalam menghafal hadis.²⁶

Berdasarkan pengertian motivasi dan menghafal hadis yang telah dijelaskan sebelumnya, motivasi menghafal hadis dapat dipahami sebagai dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang menimbulkan semangat, kemauan, dan ketekunan dalam melakukan kegiatan menghafal hadis. Motivasi tersebut mendorong siswa untuk berusaha menghafal hadis dengan sungguh-sungguh, mengulang

²⁶ Subhan Akbar Abbas, "Faktor-Faktor Pendorong Motivasi dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja", *Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5 No. 1 (Juni, 2023), hlm. 48

hafalan secara terus-menerus, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta berupaya mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

c. Fungsi motivasi belajar

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan karena mampu memberikan pengaruh sekaligus dorongan terhadap pelaksanaan aktivitas tersebut. Di samping itu, motivasi juga berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai. Semakin tinggi dan semakin penting tujuan yang diinginkan, maka semakin besar pula upaya yang akan dilakukan untuk mencapainya.²⁷

Menurut Sardiman, dikutip Yogi Fernando mengatakan motivasi belajar memiliki tiga fungsi utama yaitu :

- 1) Mendorong individu untuk bertindak, dimana motivasi berperan sebagai tenaga penggerak yang menumbuhkan semangat siswa dalam melakukan aktivitas belajar.
- 2) Memberi arah terhadap tindakan, artinya motivasi membantu siswa menentukan arah dan jenis kegiatan yang perlu dilakukan sehingga mereka memahami apa yang harus dikerjakan.
- 3) Menyeleksi tindakan, yaitu motivasi berfungsi memilih aktivitas yang sesuai dan mendukung pencapaian tujuan belajar, sekaligus mengabaikan kegiatan yang tidak relevan atau tidak bermanfaat.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hlm. 21

²⁸ *Ibid.*, hlm. 64

Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut, motivasi yang baik dalam proses belajar akan menghasilkan capaian belajar yang baik pula. Dengan kata lain, ketekunan dan kesungguhan dalam belajar yang didorong oleh motivasi akan membantu siswa meraih prestasi yang optimal. Tinggi rendahnya intensitas motivasi belajar yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

d. Jenis-Jenis Motivasi

Secara umum, motivasi terdiri atas dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain. Dalam konteks belajar, motivasi intrinsik sangat penting. Misalnya siswa yang gemar menghafal hadis termotivasi untuk menghafal karena ingin menambah pengetahuan agama dan memahami ajaran Rasulullah SAW. Motivasi tersebut muncul dari dalam diri siswa tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain, sehingga termasuk motivasi intrinsik.²⁹

Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik akan tetap berusaha walaupun tanpa adanya dorongan dari luar, seperti penghargaan

²⁹ Rena Rismayanti, Muhammad Aththar Rayhan, Qois Khairullah El Adzim, & Lu'lu Alikadhiya Fatiha, "Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, Vol. 2 No. 2 (Juni, 2023), hlm. 253.

maupun ancaman. Mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan serta terus berupaya mengembangkan potensi diri. Motivasi intrinsik juga mendorong individu untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan, karena adanya keinginan dari dalam diri untuk meraih kemajuan dan melakukan perbaikan diri.³⁰ Sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki motivasi intrinsik, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi saat belajar maupun bekerja.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang muncul karena adanya rangsangan dari luar. Seperti siswa bersemangat menghafal hadis karena akan menghadapi ujian hafalan atau ingin memperoleh nilai yang baik. Motivasi tersebut berasal dari faktor luar diri siswa sehingga termasuk motivasi ekstrinsik. Meskipun berasal dari luar, motivasi ekstrinsik tetap berperan penting dalam mendorong siswa untuk lebih giat menghafal hadis dan mencapai tujuan pembelajaran.³¹

Berbagai upaya dapat digunakan untuk memotivasi siswa, dimana guru dan orang tua mampu menumbuhkan minat belajar anak melalui pemanfaatan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuk. Namun, apabila penggunaan motivasi ekstrinsik tidak tepat, hal ini

³⁰ Elisa, dkk., *Motivasi belajar dalam pendidikan*, (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm. 18

³¹ Rilla Anggun Novilatuzzahro, Devi Wahyu Ertanti, & Bagus Cahyanto, "Penerapan Motivasi Ekstrinsik Sebagai Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatul Huda Malang" *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4 No. 3 (2022), hlm. 254.

justru bisa dapat menyebabkan siswa malas belajar. Meskipun motivasi bertujuan untuk memberi dorongan dalam kegiatan belajar, guru dan orang tua perlu bersikap bijak dan tepat dalam menggunakan motivasi ekstrinsik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.³²

e. Indikator Motivasi Menghafal Hadis

Kegiatan menghafal hadis merupakan bagian dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman dapat digunakan untuk menjelaskan motivasi siswa dalam kegiatan menghafal hadis.³³ Indikator tersebut meliputi :

1. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Minat terhadap kegiatan menghafal hadis ditandai dengan rasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan hafalan hadis.
2. Tekun menghadapi tugas. Siswa yang tekun ditandai dengan kesungguhan siswa dalam menghafal dan mengulang hafalan hadis hingga mencapai target yang ditentukan.
3. Ulet menghadapi kesulitan dalam menghafal hadis. Siswa tidak mudah menyerah ketika menemui kesulitan dalam menghafal lafaz maupun memahami isi hadis.

³² Ibid., hlm. 19

³³ Herwati, dkk., *Motivasi Dalam Pendidikan*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm. 32

4. Tidak mudah bosan dalam kegiatan menghafal hadis, siswa tetap bersemangat mengikuti kegiatan hafalan hadis meskipun dilakukan secara berulang-ulang.
5. Senang mencari dan memecahkan masalah, keaktifan siswa yang terlibat dalam mencari cara atau strategi agar hafalan hadis lebih mudah diingat dan dikuasai.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya serta memiliki kepercayaan diri dalam kegiatan hafalan hadis. Munculnya rasa senang dalam pembelajaran akan menumbuhkan percaya diri siswa dalam menghafal hadis sehingga berani mengekspresikan kemampuan, teguh mempertahankan pendapatnya, dan tidak ragu untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan kelas.

Dukungan orang tua, teman sebaya, serta budaya sekolah yang positif menjadi faktor penting dalam memperkuat motivasi belajar sehingga menumbuhkan semangat, kepercayaan diri, dan tanggung jawab siswa.³⁴

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang Allah Swt, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat islam, yang memuat petunjuk menyeluruh bagi aspek kehidupan.

³⁴ Nur Cahaya Nasution, "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar" *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, Vol. 12 No. 2 (2018), hlm. 161.

Muhammad Ali al-Shabuni menyebutkan Al-Qur'an merupakan firman Allah yang tidak dapat ditandingi oleh siapa pun. Wahyu tersebut kemudian dibukukan dalam bentuk mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir. Membaca dan mempelajarinya bernilai ibadah, dimulai dari surah Al-Fatihah hingga surah An-Nas.³⁵ Al-Qur'an berfungsi sebagai penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya karena diturunkan dari Allah Swt.

b. Hadis

Secara bahasa, hadis berarti baru, dekat atau berita. Menurut istilah, hadis mencakup perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW serta menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an yang penting untuk memahami ajarannya.³⁶ Sebuah hadis dinilai tiga komponen utama yaitu matan, sanad, dan perawi. Matan merupakan isi atau teks hadis yang memuat ucapan Nabi beserta maknanya, sedangkan sanad adalah rangkaian perawi yang menyampaikan matan dari sumber aslinya.³⁷

³⁵ Salim Said Daulay, Adinda Suciandhani, Sopan Sofian, Juli Julaiha, & Ardiansyah, "Pengenalan Al-Qur'an" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 5, (Maret, 2023), hlm. 47
4 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>.

³⁶ Muhammad Ali & Didik Himmawan, "Peran Hadits Sebagai Sumber Ajaran Agama, Dalil-Dalil Kehujjahan Hadits Dan Fungsi Hadits Terhadap Al-Qur'an" *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 5, No. 1 (Maret, 2019), hlm. 126-127. <http://jurnal.faiunwir.ac.id>

³⁷ Shofil Fikri and others, "Memahami Makna Dari Hadis Dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhadditsin Dan Ushuliyyin", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 4, (Juni, 2024), hlm. 5 <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.637>.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah yang disusun berdasarkan teori yang relevan dan masih memerlukan pembuktian melalui pengumpulan data.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa.

C. Operasional Variabel

Tabel 2. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Metode <i>Card Sort</i> (X) suatu cara penyajian materi pelajaran melalui permainan pemilahan kartu berisi informasi pembelajaran yang bertujuan melatih siswa mengklasifikasi materi ke dalam kategori-kategori tertentu. <i>Sumber : Melvin L. Silberman 2018</i>	a. Menyiapkan kartu pembelajaran yang berisi informasi atau potongan hadis dan arti hadis b. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil secara heterogen untuk mendorong interaksi dan kerja sama. c. Bagikan kartu yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu perkelompok. Siswa menyortir kartu sesuai kriteria, menempelkan

	di papan tulis, lalu mendiskusikan hasilnya. d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyortiran, sementara kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan.
Motivasi hafalan hadis (Y) kekuatan pendorong dari dalam diri siswa yang mampu menumbuhkan aktivitas, mempertahankan, dan mengarahkan aktivitas belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. <i>Sumber : Sardiman 2001</i>	a. Minat b. Tekun menghadapi tugas c. Senang mencari dan memecahkan masalah d. Dapat mempertahankan pendapatnya

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental* dengan model *pretest* dan *posttest Nonequivalent control group design*. Penelitian *Quasi eksperimental* adalah metode untuk menguji hubungan sebab-akibat tanpa randomisasi penuh.³⁸ Metode pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk menilai data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Adapun penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

O₁ = Pre-test kelas eksperimen

O₁ = Pre-test kelas kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan metode *Card Sort*

O₂ = Post-test kelas eksperimen

O₂ = Post-test kelas kontrol

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu teori dengan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Setiap variabel diukur menggunakan instrumen penelitian seperti angket, tes, atau lembar

³⁸ Gisela Anantasia, "Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen" *Adiba: Journal Of Education*, Vol. 5 No. 2 (April, 2025), hlm. 186.

observasi sehingga menghasilkan data berupa angka. Data numerik tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yang terstruktur. Melalui proses ini, peneliti dapat mengetahui seberapa kuat hubungan antarvariabel, perbedaan yang muncul antar kelompok, atau pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu. Pendekatan ini menekankan objektivitas, keakuratan pengukuran, dan prosedur yang sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.³⁹

2. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, dimulai tanggal 9 Januari 2026 sampai dengan 14 April 2026 sesuai dengan jadwal pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas V. Penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tanjungpinang, yang beralamat Jl. Ir Sutami KM. 4, Kel. Tanjung Ayun Sakti, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.⁴⁰

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pra penelitian kemudian dilanjutkan dengan uji validitas. Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan yaitu empat pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disesuaikan dengan modul ajar yang telah disusun. Tahapan pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen meliputi :

³⁹ Amruddin, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo, Pradina Pustaka, 2022), hlm. 8-9

⁴⁰ Profil MIN Tanjungpinang, <https://daftarsekolah.net/sekolah/430140/min-tanjungpinang>

a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti membuka pembelajaran dengan salam, doa, absensi, serta menyampaikan tujuan dan apersepsi. Kegiatan inti diawali dengan pretest untuk mengetahui motivasi awal siswa, dilanjutkan dengan pengenalan hadis tentang ciri-ciri orang munafik, pembacaan bersama, serta penjelasan arti dan kandungannya. Siswa kemudian mengulang bacaan hadis untuk memperkuat pemahaman. Pembelajaran ditutup dengan motivasi dan doa.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan dan apersepsi. Peneliti mengulas kembali materi hadis dan memperdalam pemahaman siswa melalui diskusi kelompok tentang isi dan contoh perilaku munafik. Peneliti memberikan bimbingan dan penguatan terhadap hasil diskusi. Kegiatan diakhiri dengan refleksi, motivasi, dan doa.

c. Pertemuan Ketiga

Kegiatan pembelajaran difokuskan pada penerapan metode *Card Sort*. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun kartu berisi potongan hadis hingga membentuk urutan yang benar, kemudian mempresentasikan hasilnya. Peneliti memberikan klarifikasi dan penguatan, serta membimbing siswa menghafal hadis. Pembelajaran ditutup dengan refleksi dan doa.

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, siswa melakukan penguatan hafalan melalui setoran individu dan diskusi penerapan nilai hadis. Selanjutnya, dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan motivasi siswa setelah perlakuan. Pembelajaran diakhiri dengan refleksi, kesimpulan, dan doa.

Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru, seperti ceramah dan penugasan hafalan tanpa menggunakan metode Card Sort. Kedua kelas diberikan pretest sebelum perlakuan untuk mengetahui kondisi awal siswa, serta posttest setelah perlakuan untuk mengetahui adanya perubahan motivasi menghafal hadis siswa setelah proses pembelajaran.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, dikutip Nur Fadilah Amin dkk, populasi sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang dapat ditarik kesimpulan.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 seluruh siswa kelas V di MIN Tanjungpinang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan karena keterbatasan peneliti.⁴² Penelitian ini menerapkan teknik *cluster random sampling* yakni metode pengambilan

⁴¹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14 No.1 (Juni, 2023), hlm. 17.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 81

sampel dimana kelompok atau kelas dipilih secara acak untuk menjadi sampel penelitian, bukan individu secara langsung. Kelas yang dipilih kemudian dijadikan subjek penelitian, dengan asumsi bahwa setiap kelas memiliki karakteristik yang relatif homogen, seperti kemampuan awal siswa yang serupa dan jumlah anggota kelas yang seimbang. Berdasarkan pemilihan secara acak tersebut, ditetapkan kelas V-B (26 siswa) sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan metode konvensional dan kelas V-C (25 siswa) sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Card Sort*. Total subjek penelitian berjumlah 51 siswa.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X) pengaruh metode *card sort*
- b. Variabel terikat (Y) motivasi hafalan hadis siswa.

B. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah sebagai berikut :

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah instrumen berupa pernyataan tertulis dengan skala Likert 1-5 untuk mengukur motivasi menghafal hadis, mencakup aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Card Sort* melalui *pretest* dan *posttest*. Instrumen angket tersebut disusun sesuai kisi-kisi yang berpedoman

pada indikator motivasi belajar, mencakup minat dan kesenangan, ketekunan belajar dalam proses pembelajaran serta kepercayaan diri siswa dalam menghafal hadis. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	No. Item	Jumlah Item
Motivasi Hafalan Hadis (Y)	Minat	Ketertarikan terhadap pelajaran hadis	1	1
		Perasaan senang dalam mengikuti hafalan hadis	2, 4	2
		Antusias/semangat dalam menghafal	3	1
		Kesukaan terhadap pelajaran hafalan hadis	5	1
		Kenyamanan dalam kegiatan menghafal	6	1
		Tekun menghadapi tugas	7	1
		Tidak mudah menyerah saat sulit	8, 10	2
		Menyelesaikan hafalan sampai tuntas	9	1
		Tetap berusaha meskipun lelah	11	1
	Senang mencari masalah dan memecahkan masalah	Aktif dalam kegiatan pembelajaran	12, 16	2
		Menjawab pertanyaan guru	13	1
		Partisipasi dalam kerja kelompok	14, 15	2

	Dapat mempertahankan pendapat	Berani tampil di depan kelas	17	1
		Percaya diri saat menyetor hafalan	18	1
		Keyakinan terhadap kemampuan sendiri	19, 21	2
		Perasaan tenang saat tampil	20	1
		Kesiapan menyetorkan hafalan	22	1

Dalam penelitian ini, sebanyak 25 responden diluar sampel penelitian digunakan sebagai subjek untuk menguji validitas instrumen. Sebelum angket diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan Uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak serta dapat dipercaya. Adapun pengujian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistic versi 27 menggunakan teknik korelasi Product Moment.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menilai ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti. Kuesioner dinyatakan valid jika butir pertanyaannya dapat mengukur variabel yang diteliti.⁴³ Menurut Sugiyono, instrumen yang dinyatakan valid

⁴³ Musrifahurnal Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik*, Vol. 11, No. 1 (Juni 2021), hlm. 433.

adalah alat ukur yang benar-benar mampu menghasilkan data secara tepat sesuai dengan tujuan pengukuran.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket motivasi hafalan hadis yang disusun berdasarkan skala Likert 1-5. Sehubungan dengan hal tersebut, pengujian validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi dan validitas empiris.

Uji validitas isi dilaksanakan melalui penilaian oleh ahli guna memastikan kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Adapun penelitian ahli dalam penelitian ini adalah Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A. selaku dosen Pendidikan Agama Islam. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar validasi instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Lembar validasi tersebut memuat beberapa aspek penilaian, seperti kejelasan petunjuk pengisian instrumen, kejelasan butir pernyataan, serta kesesuaian penggunaan bahasa dengan kaidah EYD (Ejaan yang disempurnakan). Berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli tersebut, instrumen angket dinyatakan layak digunakan dalam penelitian dengan beberapa revisi sesuai dengan saran yang diberikan.

Selain itu, pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 27. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen melibatkan 25 responden diluar sampel penelitian yaitu

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 121

di uji secara random yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2026 di MIN Tanjungpinang. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir pernyataan berdasarkan hasil uji coba yang telah diperoleh. Setiap butir pernyataan pada angket diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas :

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.
- b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihapus. Proses pengujian validitas dalam penelitian ini telah dilaksanakan dan hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	Keterangan
X01	0,717	0,413	Valid
X02	0,765	0,413	Valid
X03	0,665	0,413	Valid
X04	0,771	0,413	Valid
X05	0,587	0,413	Valid
X06	0,752	0,413	Valid
X07	0,658	0,413	Valid
X08	0,406	0,413	Tidak Valid
X09	0,521	0,413	Valid
X10	0,717	0,413	Valid
X11	0,652	0,413	Valid
X12	0,614	0,413	Valid
X13	0,780	0,413	Valid
X14	0,819	0,413	Valid
X15	0,316	0,413	Tidak Valid

X16	0,624	0,413	Valid
X17	0,632	0,413	Valid
X18	0,451	0,413	Valid
X19	0,653	0,413	Valid
X20	0,426	0,413	Valid
X21	0,714	0,413	Valid
X22	0,671	0,413	Valid
X23	0,655	0,413	Valid
X24	0,522	0,413	Valid

Sumber : IBM SPSS 27

Hasil uji validitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa angket yang mengukur variabel Y (motivasi hafalan hadis) menggunakan tingkat signifikansi 5%. Angket penelitian ini diisi oleh 25 responden dan terdiri dari 24 soal. Ditemukan bahwa terdapat dua item pernyataan yang memiliki nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel (0,413) sehingga kedua item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, dari keseluruhan 24 butir pernyataan, sebanyak 22 item dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Oleh sebab itu, hanya 22 item pernyataan yang dapat digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data penelitian, sedangkan 2 item lainnya tidak digunakan (dieliminasi).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat menunjukkan keandalan dari suatu instrumen yang dibuat, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat ukur.⁴⁵ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket motivasi menghafal

⁴⁵ Zeanal Arifin, "Kriteria Instrument Dalam Suatu Penelitian, *Jurnal THEOREMS*, Vol. 2, No. 1, (Juli, 2017), hlm.29.

hadis dan angket penerapan metode Card Sort memiliki tingkat konsistensi dalam mengukur motivasi menghafal hadis siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen angket dinyatakan valid melalui uji validitas.

Hal ini bertujuan agar setiap butir pernyataan dalam angket mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan tidak berubah-ubah ketika digunakan pada waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel sangat diperlukan dalam penelitian quasi eksperimen ini karena angket digunakan sebagai alat ukur pada saat pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan motivasi menghafal hadis siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Card Sort*. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen yang digunakan berbentuk angket dengan skala Likert yang memiliki lebih dari dua kategori jawaban. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 27.

Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas :

- a) Jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach Alpha (α) $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas untuk variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen SPSS

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0,932	24	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variabel motivasi hafalan hadis (Y), terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha mencapai 0,932, yang melampaui nilai minimum yang ditetapkan yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket yang digunakan memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Observasi

Pengamatan langsung dilakukan terhadap proses penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran hafalan hadis dengan menggunakan checklist atau rubrik untuk mencatat berbagai perilaku siswa, seperti tingkat partisipasi, antusiasme, serta perkembangan hafalan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti jumlah siswa, daftar hadir, foto kegiatan, jadwal pelajaran, serta dokumen lain yang relevan guna menggambarkan kondisi sekolah dan kelas yang dijadikan lokasi penelitian.

C. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan Uji *Independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok yang independen.⁴⁶ Sebelum pengujian tersebut, perlu melakukan dengan Uji Prasyarat yaitu uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal sebagai syarat pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro wilk. Adapun dasar dari ketentuan uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians, antar kelompok sampel.⁴⁷ Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan

⁴⁶ Novita Sari Maria, Siti Khafifah F, Afta Geosasmita Saragih, Aini Wardana, Prihatin Ningsih Sagala, & Ruth Sahanaya Manik, "Analisis Penerapan Rme Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Uji Paired Sample T- Test", *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Vol. 4 No.3 (April, 2025), hlm. 4649.

⁴⁷ Nurhaswida, Aklilah Zulkifli, Juita Gusniati, Marshella Septi Zulefni, Raesa Aldania Afendi, Wahida Asni, Yuni Fitriani, "Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas dengan Menggunakan Aplikasi SPSS", *Jurnal Cahaya Nusantara*, Vol. 1 No. 2 (2025), hlm. 61 <https://jurnal.cahayapublikasi.com/index.php/jcn>.

dengan menggunakan uji lavene. Adapun dasar dari pengambilan keputusan uji homogenitas adalah :

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data dinyatakan homogen
- b) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

b. Uji *Independent Sampel t-test*

Uji Independent Sample t-test merupakan uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang berbeda dan saling independen, guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan secara statistic.⁴⁸

Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi :

- a) Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha gagal diterima
- b) Jika Sig < 0,05 maka Ha diterima dan Ho gagal diterima

c. Uji *Paired Sample t-Test*

Paired Sample t-Test adalah uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua sampel yang saling berpasangan. Uji ini umumnya digunakan untuk menganalisis perbandingan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan dalam suatu penelitian.⁴⁹ Menurut Widiyanto, dikutip Anisyah Kaporina, dkk, *Paired Sample t-Test* merupakan salah satu teknik pengujian yang digunakan untuk menilai

⁴⁸ Juwita Isma Dewi & Sinur Hutagaol, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Swasta Tamansiswa Tapian Dolok" *Jurnal Artikulasi* Vol. 7, No. 2 (Oktober, 2025), hlm. 170

⁴⁹ Anisyah Kaporina, Yunissa Hernanda, & Diana Nurlaily, "Analisis Tingkat Pengangguran Provinsi Kalimantan Timur Menggunakan Sign test, Wilcoxon Test dan Paired Sample t-test" *Jurnal Semiotika*, Vol. 2, No. 1 (2023), hlm. 97

efektivitas suatu perlakuan, yang ditunjukkan oleh adanya perbedaan antara nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.⁵⁰ Akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } T_{hit} = \frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

T = nilai t hitung

D = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD= standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi :

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

d. Uji pengaruh (*Effect Size*)

Effect size merupakan ukuran statistik yang menunjukkan besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, serta menggambarkan signifikansi praktis hasil penelitian.⁵¹ Besarnya pengaruh metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa, dihitung menggunakan rumus Cohen's d secara manual :

$$\text{Rumus Cohens'd : } d = \frac{M_1 - M_2}{SD_{pooled}}$$

⁵⁰ Ibid., hlm. 97

⁵¹ Khairunnisa, Fenty Fitrian Sari, Mega Anggelena, Deka Agustika & Euis Nursa'adah, "Penggunaan Effect Size Sebagai Mediasi Dalam Koreksi Efek Suatu Penelitian" *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, Vol. 5 No.2 (Juli-Desember, 2022), hlm.150 <https://doi.org/10.31539/Judika.V5i2.4802>.

$d = \text{Cohen's } d$

$M_1 = \text{Rata-rata kelompok 1}$

$M_2 = \text{Rata-rata kelompok 2}$

$SD_s = \text{Standar deviasi}$

Tabel 3. 5 Kriteria Interpretasi Cohen's d

Nilai Cohen's d	Kategori	Interpretasi
$0,20 \leq d < 0,50$	Kecil	Pengaruh lemah
$0,5 \leq d < 0,80$	Sedang	Pengaruh cukup berarti
$d \geq 0,80$	Besar	Pengaruh kuat

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi

1. Letak Geografis MIN Tanjungpinang

MIN Tanjungpinang terletak di Jl. Ir Sutami KM. 4, Kel. Tanjung Ayun Sakti, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.⁵² Secara geografis, Tanjungpinang terletak di Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, dengan posisi geografis pada kisaran 0°51'-0°59' Lintang Utara dan 104°23'-104°34' Bujur Timur.

2. Sejarah Singkat MIN Tanjungpinang

Madrasah yang berciri khas Islam yang ada di daerah Provinsi Kepulauan Riau yang berdirinya tidak lepas dari peran peduli tokoh agama yang ada di daerah ini. Berawal dari madrasah tertua di Provinsi Riau yaitu daerah Berakit Tanjungpinang Kabupaten Kepulauan Riau pada waktu itu tahun 1981 dan masih berstatus Lokal Jauh/Filial Berakit. Kemudian pada tanggal 17 Maret 1997 berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 107 Tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang dinegerikan. Maka pada tanggal dan tahun tersebut resmilah MIN Tanjungpinang berstatus Negeri, dan ikut berperan penting mencerdaskan anak bangsa dan masyarakat sekaligus mengenalkan nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini agar dapat memiliki pondasi agama yang kuat dalam menghadapi tantangan masa depan.

⁵² Profil MIN Tanjungpinang, <https://daftarsekolah.net/sekolah/430140/min-tanjungpinang>

Dalam kurun waktu 40 tahun, MIN Tanjungpinang telah menjalankan beberapa tongkat estafet kepemimpinan. Dimulai dari Bahar dari tahun 1981 sampai 1984, dilanjutkan oleh Saidun dari tahun 1984 hingga tahun 1989, M. Amin dari tahun 1989 hingga tahun 1991, Sudikno, S.Ag dari tahun 1991 hingga tahun 1994, Ridwan dari tahun 1994 hingga tahun 1996, Drs. Jasmat dari tahun 1996 hingga tahun 1998, Dra. Hj Al Husna dari tahun 1998 hingga tahun 2007, Dra. Hj. Ida Rozalina dari tahun 2007 hingga tahun 2017, Ida Nuryati, S. Ag dari tahun 2017 hingga tahun 2021, Suriyati, S.Ag dari tahun 2021 hingga tahun 2026 awal tahun, dan Asra, S.Ag yang mulai menjabat sebagai kepala Madrasah sejak bulan Maret tahun 2026 hingga sekarang.⁵³

Seiring waktu berjalan, MIN Tanjungpinang terus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu madrasah unggulan di Kota Tanjungpinang pada khususnya dan Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya. Tercatat pada tahun ini MIN Tanjungpinang yang awal mula berdirinya hanya memiliki puluhan siswa, saat ini memiliki siswa sebanyak 664 siswa dengan tenaga pendidik dan kependidikan sejumlah 40 guru dan pegawai. Jumlah ini membuktikan tingginya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN Tanjungpinang. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa MIN Tanjungpinang telah menjadi pilihan masyarakat ditengah tingginya arus globalisasi serta kurangnya pendidikan keislaman seperti saat ini.

⁵³ Profil MIN Tanjungpinang 2024-2025, diakses dari Tata Usaha MIN Tanjungpinang, hlm. 2

3. Identitas MIN Tanjungpinang

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tanjungpinang
No. Statistik Sekolah : 11121720001
NPSN : 60206117
Tipe Sekolah : C
Status Sekolah : Negeri
Akreditasi Sekolah : B
Alamat sekolah : Jl. Ir Sutami Km. 4 No. 31
Kelurahan : Tanjung Ayun Sakti
Kecamatan : Bukit Bestari
Kab/Kota : Tanjungpinang
Provinsi : Kepulauan Riau
Kode Pos : 29122
No Telp/HP : (0771) 311505
Email : mintanjungpinang32@gmail.com
Tahun didirikan : 1980
Tahun Beroperasi : 1981
Kepemilikan : Hak Pakai
1. Status Tanah : Negara
b. Luas Tanah : 5.160 m²
Status Bangunan : Hak Milik Sendiri

4. Visi dan Misi Tanjungpinang

a. Visi MIN Tanjungpinang

“Terwujudnya murid Madrasah MIN Tanjungpinang yang santun, tanggap, cakap dan cerdas tanggung jawab dalam berfikir, berbuat yang dilandasi iman dan taqwa”

b. Misi MIN Tanjungpinang :

1. Meningkatkan suasana lingkungan sekolah yang Islami
2. Menggali dan menumbuh kembangkan karakter dengan kecakapan melalui kegiatan pembelajaran ekstra kurikuler dan kokurikuler serta berprestasi dalam berkompetisi
3. Meningkatkan disiplin, keamanan, dan kenyamanan sesuai dengan lima budaya kerja Kementerian Agama Republik Indonesia⁵⁴
4. Mengelola sampah secara mandiri dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mendukung lingkungan yang bersih dan sehat.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya menyusun dan mengorganisasi informasi sehingga dapat menggambarkan kesimpulan serta menjadi dasar dalam pengambilan tindakan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang disajikan.⁵⁵ Dalam penelitian ini, analisis

⁵⁴ Profil MIN Tanjungpinang 2024-2025, diakses dari Tata Usaha MIN Tanjungpinang, hlm. 3

⁵⁵ Nurhaswinda & Syalsa Riski Maulina, “Penyajian Data,” *Lancah: Jurnal Inovasi dan Tren*, Vol 3, No. 1 (2025), hlm. 63

data dilakukan dengan menggunakan skor total yang diperoleh dari angket skala Likert 1-5. Dengan demikian, data yang akan disajikan dalam penelitian ini mencakup dua kelompok yaitu :

1. Data kelas kontrol

Data pada kelas kontrol mencakup hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Data ini digunakan untuk mengetahui kondisi motivasi hafalan hadis tanpa penerapan metode *Card Sort*. Berikut ini adalah tabel data hasil penelitian kelas kontrol :

Tabel 4. 1 Hasil Kuesioner Pretest dan Posttest Kelas kontrol

Responden	Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest
X1	72	80
X2	74	61
X3	73	84
X4	79	92
X5	56	89
X6	70	71
X7	75	72
X8	65	77
X9	67	62
X10	72	77
X11	75	69
X12	75	56
X13	78	77
X14	69	79
X15	71	68
X16	73	76
X17	74	63
X18	70	59
X19	65	56
X20	69	63
X21	69	75

X22	65	63
X23	56	58
X24	60	63
X25	59	49
X26	61	55
Rata-rata	68,92308	69

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan instrumen kuesioner motivasi hafalan hadis yang terdiri dari 22 item pada kelas kontrol yang telah dihitung dalam bentuk skor total. Instrumen disebarkan kepada 26 siswa kelas V-B sebagai kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 68,92308 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 69. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi hafalan hadis siswa pada kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

2. Data Kelas Eksperimen

Data pada kelas eksperimen mencakup hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Berikut ini adalah tabel data hasil penelitian kelas kontrol :

Tabel 4. 2 Hasil Kuesioner Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Responden	Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest
X1	86	99
X2	87	96
X3	81	72
X4	88	86
X5	81	87
X6	66	70
X7	78	83
X8	68	78

X9	76	87
X10	86	88
X11	72	87
X12	75	82
X13	72	110
X14	78	65
X15	64	100
X16	64	92
X17	73	97
X18	63	90
X19	71	72
X20	76	107
X21	71	72
X22	75	100
X23	62	110
X24	64	96
X25	67	91
Rata-rata	73,76	88,68

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan instrumen kuesioner motivasi hafalan hadis yang terdiri dari 22 item pada kelas eksperimen yang telah dihitung dalam bentuk skor total. Instrumen disebarkan kepada 25 siswa kelas V-C sebagai kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 73,76 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,68. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi hafalan hadis siswa pada kelas eksperimen setelah penerapan pembelajaran dengan metode *Card Sort*.

Selain penyajian data kelas *pretest* dan *posttest*, penelitian ini turut menyajikan hasil uji prasyarat analisis serta uji hipotesis dalam bagian hasil penelitian. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas,

sedangkan uji hipotesis mencakup uji *Independent Sample t-Test* dan uji *Paired Sample t-Test*. Berikut ini adalah penyajian data hasil uji prasyarat dan uji hipotesis tersebut :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS versi 27. Adapun hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Data	Nilai Sig.	Keterangan
Pretest Kontrol	0,091	Normal
Posttest Kontrol	0,060	Normal
Pretest Eksperimen	0,200	Normal
Posttest Eksperimen	0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel di atas, pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, karena jumlah sampel keseluruhan yaitu 51 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) pada kelas kontrol untuk data *pretest* sebesar 0,091 dan *posttest* sebesar 0,060. Sementara itu, pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,200 dan *posttest* sebesar 0,200. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 (Sig. > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians, antar kelompok sampel. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS versi 27. Adapun hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas dengan Uji Levene

Data	Nilai Sig.	Keterangan
Posttest Kontrol & Eksperimen	0,747	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) Berdasarkan mean sebesar 0,747. Selain itu, nilai signifikansi berdasarkan median sebesar 0,759, berdasarkan median adjusted df sebesar 0,759, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,745. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 (Sig. > 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji *Independent Sample t-Test*

Uji statistik ini digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok yang berbeda dan tidak saling berkaitan, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan secara statistik di antara keduanya. Berikut hasil dari uji *Independent Sample t-Test* :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Independent Sample t-Test

Data	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretest Kontrol Vs Pretest Eksperimen	0,021 Vs 0,22	Berbeda
Posttest Kontrol Vs Posttest Eksperimen	0,001 Vs 0,001	Berbeda

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test* pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,05$. Pada *pretest* masing-masing kelas, nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum perlakuan diberikan. Sedangkan *posttest*, nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan diberikan.

Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi hafalan hadis siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan analisis yang dilakukan, baik pada *pretest* maupun *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat perbedaan kemampuan awal, setelah perlakuan diberikan, perbedaan tersebut tetap terlihat secara signifikan, sehingga menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan yang diterapkan dalam penelitian. Artinya, penggunaan metode *Card Sort* memberikan perbedaan yang nyata dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional terhadap motivasi menghafal hadis siswa.

b. Uji *Paired Sample t-Test*

Uji ini bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan dengan cara menganalisis perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa, sehingga dapat diketahui pengaruh penggunaan metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis. Berikut ialah hasil dari uji *Paired Sample t-Test* :

Tabel 4. 6 Hasil *Paired Sample t-test*

Data	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretest Vs Posttest Kontrol	0,971	Tidak Berbeda
Pretest Vs Posttest Eksperimen	0,001	Berbeda

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* pada tabel di atas, diperoleh bahwa pada kelas kontrol, nilai signifikansi sebesar $0,971 > 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini berarti tidak terjadi peningkatan yang berarti pada kelas kontrol.

Sementara itu, pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* maupun *posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Card Sort* memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi menghafal hadis siswa, yang terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen.

c. Uji *Effect Size*

Setelah melakukan uji T, maka untuk selanjutnya melakukan Uji pengaruh *Effect Size* adalah uji terakhir yang akan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa.

Tabel 4. 7 Uji *Effect Size* Cohen's

Kelas	Mean	Standar Deviasi
Eksperimen	88,68	12.506
Kontrol	69,00	11.096

Perhitungan *Effect Size* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Cohen's d. Sebelum menentukan nilai *Effect Size*, langkah awal yang dilakukan adalah menghitung standar deviasi gabungan (SD pooled). Adapun proses perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}SD_{pooled} &= \frac{\sqrt{(11,096)^2 + (12,506)^2}}{2} \\&= \frac{\sqrt{123,12 + 156,40}}{2} \\&= \sqrt{\frac{279,52}{2}} \\&= \sqrt{139,76} \\&= 11,82\end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai standar deviasi gabungan, selanjutnya dihitung nilai *Effect Size* dengan menggunakan rumus Cohen's d sebagai berikut :

$$d = \frac{M_1 - M_2}{SD_{pooled}}$$

$$d = \frac{88,68 - 69,00}{11,82}$$

$$d = \frac{19,68}{11,82}$$

$$d = 1,67$$

Berdasarkan perhitungan *Effect Size* menggunakan rumus Cohen's d, diperoleh nilai sebesar 1,67. Nilai tersebut termasuk dalam kategori besar, karena berada pada rentang $d \geq 0,8$ menurut kriteria Cohen's d. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan motivasi menghafal hadis siswa.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, pemeriksaan, dan penafsiran data yang diperoleh dari hasil penelitian, guna menemukan makna, menyelesaikan rumusan masalah serta menyusun kesimpulan yang akurat. Berdasarkan fokus pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa kelas V di MIN Tanjungpinang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis serta seberapa besar pengaruh yang didapatkan dari metode *Card* terhadap motivasi menghafal hadis siswa kelas V di MIN Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*, dimana kelas eksperimen diberikan *treatment* berupa penerapan metode *Card Sort*. Data yang akan di analisis diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada awal pembelajaran yaitu

pretest dan *posttest* yang diberikan diakhir pembelajaran kemudian diolah menggunakan analisis statistik.

Dari hasil analisis deskriptif, pada kelas kontrol diperoleh skor *pretest* dengan skor terendah 56 dan skor tertinggi 78, serta rata-rata skor sebesar 68,92. Kemudian pada skor *posttest* diperoleh skor terendah 49 dan skor tertinggi 92 dengan rata-rata skor sebesar 69. Sementara itu, pada kelas eksperimen diperoleh skor *pretest* dengan skor terendah 62 dan skor tertinggi 88, serta rata-rata skor sebesar 73,76. Adapun pada skor *posttest* diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 110 dengan rata-rata skor sebesar 88,68. Berdasarkan data tersebut, peningkatan skor pada kelas eksperimen terlihat lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap motivasi menghafal hadis siswa. Dalam memperoleh hasil penelitian, dilakukan beberapa tahapan analisis, yaitu uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji prasyarat (normalitas dan homogenitas), serta uji hipotesis yang meliputi uji *Independent Sample t-Test*, *Paired Sample t-Test*, dan Uji *Effect Size*.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan reliabilitas, ditemukan hasil uji validitas dari 24 pernyataan variabel Y motivasi menghafal hadis terdapat dua butir pernyataan yang tidak valid yang memiliki nilai r -hitung lebih kecil dari r -tabel (0,413), sehingga kedua butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian dari keseluruhan 24 butir pernyataan, sebanyak

22 item dinyatakan valid karena memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Oleh karena itu, 22 item yang digunakan sebagai instrumen penelitian, sementara 2 item lainnya tidak digunakan.

Sebelum memasuki uji hipotesis dengan menggunakan uji T, data terlebih dahulu harus melewati uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dikarenakan responden lebih dari 50 orang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada kelas kontrol, nilai signifikansi (Sig) untuk *pretest* sebesar 0,091 dan *posttest* sebesar 0,060. Sedangkan pada kelas eksperimen, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200 pada *pretest* maupun *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal. Kemudian untuk uji homogenitas, Nilai signifikansi berdasarkan mean (0,747), median (0,759), median adjusted df (0,759), dan trimmed mean (0,745) seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen.

Uji *Independent Sample t-Test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil pengujian menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed 0,05). Dari hasil uji yang diperoleh pada nilai *pretest*, nilai signifikansi sebesar 0,021 yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen sebelum perlakuan. Kemudian dilakukan uji *Independent Sample t-Test*, nilai *posttest* pada kelas kontrol dan

eksperimen. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan motivasi menghafal hadis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji *Paired Sample t-test* dilakukan untuk membandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas. Pada kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,971 > 0,05$, sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*, yang berarti tidak terjadi peningkatan pada motivasi hafalan hadis siswa. Sementara itu, pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*, sehingga terjadi peningkatan setelah perlakuan. Dengan demikian, penerapan metode *Card Sort* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi menghafal hadis siswa pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional tidak adanya peningkatan motivasi menghafal hadis.

Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai *Effect Size* sebesar 1,67 yang berada pada kategori tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa metode *Card Sort* memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi menghafal hadis siswa. Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal hadis siswa kelas V di MIN Tanjungpinang, ditunjukkan oleh adanya peningkatan pada kelas eksperimen dan tidak ada peningkatan pada kelas kontrol, serta nilai *Effect Size*

yang tinggi menandakan pengaruh kuat terhadap motivasi menghafal hadis siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil data uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai pada *posttest* nilai signifikansi sebesar 0,001 (Sig. < 0,05) menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan metode *Card Sort* terhadap motivasi menghafal hadis siswa kelas V di MIN Tanjungpinang. Hal ini dibuktikan dengan uji *Paired Sample t-test* yang menunjukkan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *pretest* dan *posttest*, sehingga terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan metode *Card Sort*.
2. Besarnya pengaruh signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan metode *Card Sort* tersebut terlihat dari nilai *Effect Size* sebesar 1,67 yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga menunjukkan bahwa metode *Card Sort* memberikan pengaruh yang kuat terhadap motivasi menghafal hadis siswa.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan menghafal hadis. Siswa juga disarankan untuk memanfaatkan aktivitas seperti *Card Sort* agar dapat meningkatkan motivasi dan mempermudah dalam memahami serta mengingat hafalan hadis.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, untuk dapat menggunakan metode *Card Sort* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran guna meningkatkan motivasi hafalan hadis siswa. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa lebih semangat dalam menghafal hadis.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode *Card Sort*, dengan menyediakan sarana dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi menghafal hadis siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel, metode, atau jenjang pendidikan yang

berbeda serta jumlah sampel yang lebih luas, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif terkait motivasi hafalan hadis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ganif Herlambang, Muhammad Iqbal Ramadhan, Muhammad Taura Zilham, (2024), Analisis Tentang Kedudukan AlQur'an Dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam, *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2, (2), <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>
- Abdul Halik, (2012), Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam” *Jurnal al-‘Ibrah*, 1, (1)
- Akhmad Zaeni, M. Bustanul Uloom, Khurin'in Ratnasari, (2024), Implementasi Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4, (1), <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/assunniah>
- Al-Qur'an Terjemahan Kementerian Agama. Lajnah Petashihan Mushaf Al-Qur'an. 2024
- Amruddin, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022
- Andi Asrafiani Arafah, Sukriadi, Auliaul Fitrah Samsuddin, (2023), Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13. (2), <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>
- Anisa Rahma Nada, Ridwal Trisoni, (2022), Perubahan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Dari Dulu Hingga Kini Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam, 5, (3).
- Anisyah Kaporina, Yunissa Hernanda, & Diana Nurlaily, (2023), Analisis Tingkat Pengangguran Provinsi Kalimantan Timur Menggunakan Sign test, Wilcoxon Test dan Paired Sample t-test, *Jurnal Semiotika*, 2, (1)
- Anton, Sahid Maulana Sadiq, Rismayanti, Elih Herlina, Hani Siti Nuraeni, Muhammad Rifqi Mustofal Fauzi, (2024), Upaya Untuk Menjadi Generasi Pencinta Al-Qur'an, *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 6, (2), <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Arni Mahyudi, (2023), Metode Mengajar Card Sort Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2, (8) ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri

Arlina, Tiara Angraini Napitupulu, Vika Yuliana Putri, Khairul Azmi, & Yusuf Hamdani Rambe, (2023), Metode Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran PAI, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, (21) <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>

Bunthas Permana Sakti, “Penerapan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kreatifitas Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gedangsari, Gunungkidul”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Deti Kurnia, Meilina Silvi Imanika, Tatin Suhertin, Fauzan Dhiyahulhaq, Doni Ilyas, Cahyadi, Imas Masitoh, (2024), Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa, *Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1, (4), <https://glorespublication.org/index.php/cendib>

Elisa, dkk., *Motivasi belajar dalam pendidikan*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024

Gisela Anantasia, (2025), Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen, *Adiba: Journal Of Education*, 5 (2)

Herwin, Said Husin, dan Indriana Rahmawati. (2021), Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTs Nabil Husein Samarinda. *Sijope*, 5, (2)

Herwati, dkk., *Motivasi Dalam Pendidikan*, Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023

Juwita Isma Dewi, Sinur Hutagaol, (2025), Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Swasta Tamansiswa Tapan Dolok, *Jurnal Artikulasi*, 7, (2)

Karo, Mestiana Br, *Motivasi Belajar*, Medan: PT Kanisius, 2024

Khairunnisa, Fenty Fitriani Sari, Mega Anggelena, Deka Agustika & Euis Nursaadah, (2022), Penggunaan Effect Size Sebagai Mediasi Dalam Koreksi Efek Suatu Penelitian, *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 5, (2), <https://doi.org/10.31539/Judika.V5i2.4802>

- Lilis Fitriani, (2020), Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar, *Sosial, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3, (3)
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Mia Lestary, (2023), Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa, *Jurnal Enterpreneur dan Bisnis (JEBI)*, 2, (1)
- M. Shohibul Aziz, (2018), Aspek Perkembangan Manajemen Pembelajaran: *Active Learning*, *Al-Intizam*, 1, (2)
- Muhammad Ali, Didik Himmawan, (2019), Peran Hadits Sebagai Sumber Ajaran Agama, Dalil-Dalil Kehujjahan Hadits Dan Fungsi Hadits Terhadap Al-Qur'an, *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5, (1),
<http://jurnal.faiunwir.ac.id>
- Musrifahurnal Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley, (2021) Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah, *Jurnal Simetrik*, 11, (1)
- Muwahidah, dkk., *Metode Pembelajaran PAI*, Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022
- Najmal hadi, Iswantir, Salmi Wati, Supratman Zakir, (2025), Reformasi Dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam Masa Depan, 6, (2)
- Nancy Pransiska, Anisa Maulidya, (2024), Fungsi Al-Quran Bagi Manusia, *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2, (9)
- Nasron HK, Yola Novriyana, M. Agus Ainur Rosyid, Eva Susanti, (2024), Metode-Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Dalam Proses Pembelajaran di Indonesia, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10. (2)
- Novita Sari Maria, Siti Khafifah F, Afta Geosasma Saragih, Aini Wardana, Prihatin Ningsih Sagala, Ruth Sahanaya Manik, (2025), Analisis Penerapan Rme Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Uji Paired Sample T-Test", *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 4, (3)

- Nurbina, "Penggunaan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengetahui Makharij Al Huruf Pada Pembelajaran PAI Di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2025.
- Nur Cahaya Nasution, (2018), Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12, (2).
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, (2023), Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14. (1)
- Nurhaswinda & Syalsa Riski Maulina, (2025), Penyajian Data, *Lancah: Jurnal Inovasi dan Tren*, 3, (1)
- Nurhaswida, Aklilah Zulkifli, Juita Gusniati, Marshella Septi Zulefni, Raesa Aldania Afendi, Wahida Asni, Yuni Fitriani, (2025), Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas dengan Menggunakan Aplikasi SPSS, *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1, (2), <https://jurnal.cahayapublikasi.com/index.php/jcn>.
- Okky Syamsurizal, Muslim Afandi, Mhd Subhan, (2025), Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam, *Al-Mau'izoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7, (1)
- Rena Rismayanti, Muhammad Aththar Rayhan, Qois Khairullah El Adzim, Lu'lu Alikadhiya Fatiha, (2023), Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia" *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, 2, (2).
- Rira Asminarseh, (2018), Implementasi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi Membaca Teks Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Malili Tahun Pelajaran 2015 2016, *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3, (2), www.jurnal.unismuh.ac.id/perspektif
- Rilla Anggun Novilatuzzahro, Devi Wahyu Ertanti, Bagus Cahyanto, (2022), Penerapan Motivasi Ekstrinsik Sebagai Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatul Huda Malang, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4, (3) <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>

- Sahrul, Agustina, (2025), Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3, (1), <http://ejournal.yayas anpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Salim Said Daulay, Adinda Suciandhani, Sopan Sofian, Juli Julaiha, Ardiansyah, (2023), Pengenalan Al-Qur'an, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, (5), <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>.
- Shofil Fikri, Fiimaratus Sholihah, Jasminta Murawah Hayyu, Alqodhi Adlantama, Muhammad Hanan Al, (2024), Memahami Makna Dari Hadis Dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhadditsin Dan Ushuliyyin, *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, (4), DOI: <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.637>.
- Silberman, Melvin, L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2018
- Subhan Akbar Abbas, (2023), Faktor-Faktor Pendorong Motivasi dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja, *Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (5), (1).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Yogi Fernando, Popi Andriani, Hidayani Syam, (2024), Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2, (3), <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zeanal Arifin, 2017, Kriteria Instrument Dalam Suatu Penelitian, *Jurnal THEOREMS*, 2, (1).